

**MAKNA PUISI DALAM ANTOLOGI *BADRUL MUSTAFA BADRUL
MUSTAFA BADRUL MUSTAFA* KARYA HERU JONI PUTRA**

(TINJAUAN SEMIOTIK RIFFATERRE)

**Skripsi ini disusun sebagai sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora**

Oleh:

Andesta Herli Wijaya

1210722035



Pembimbing I: Dr. Syafril, M.Si.

Pembimbing II: Dr. Zurmailis, M.A.

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang,

2018

ABSTRAK

Andesta Herli Wijaya, 1210722035. Makna Puisi dalam Antologi *Badrul Mustafa Badrul Mustafa Badrul Mustafa* Karya Heru Joni Putra, Tinjauan Semiotik Riffaterre. Skripsi. Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2018. Pembimbing I: Dr. Syafril, M.Si. Pembimbing II: Dr. Zurmailis, M.A.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan makna lima puisi yang terdapat dalam antologi *Badrul Mustafa Badrul Mustafa Badrul Mustafa* karya Heru Joni Putra. Puisi yang dianalisis yaitu *Katak di Atas Tempurung*, *Jenggot Haji Agus Salim*, *Balada Tunggul Kayu*, *Tak Ada Rimba Kota pun Jadi*, dan *Menumbangkan Pohon Beringin*.

Analisis makna dalam penelitian ini menggunakan teori dan kerangka analisis semiotik Riffaterre yang terdiri dari dua tahapan analisis yaitu heuristik dan hermeneutik. Analisis pertama dilakukan untuk memahami puisi secara gramatikal dan analisis yang kedua untuk memahami makna puisi secara semiotik. Sedangkan dalam hal metode, penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian kualitatif-deskriptif dengan tahap-tahap yang terdiri dari tahap pengumpulan data, tahap analisis data dan tahap penyajian analisis.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa lima puisi sampel penelitian ini merupakan teks-teks yang merepresentasikan sekaligus merespon secara kritis sifat atau perilaku manusia dalam relasinya dengan realitas sosial. Representasi dan respon kritis tersebut dikonkretkan dalam wujud kritik, pembantahan atau lelucon. Untuk menyampaikan respon kritis atas tema tersebut, puisi-puisi sampel ini menghadirkan representasi manusia yang beragam namun selalu memakai nama Badrul Mustafa, yang mengindikasikan bahwa nama tersebut merupakan subjek multi-identitas atau subjek tak-terbatas. Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan adanya hubungan intertekstualitas puisi dengan teks-teks di luar puisi berupa pepatah, doktrin filsafat, karya sastra dan pesan kebaikan dalam agama Islam.

Kata kunci: makna, puisi, Badrul Mustafa Badrul Mustafa Badrul Mustafa, Heru Joni Putra semiotik Riffaterre, heuristik, hermeneutik.